

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS *SELF-DETERMINED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN DASAR PEKERJAAN SOSIAL DI SMKN 15 BANDUNG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Konsentrasi Pekerjaan Sosial



Oleh :
Ibnu Muttaqin
1607923

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2020**

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS *SELF-DETERMINED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN DASAR PEKERJAAN SOSIAL DI SMKN 15 BANDUNG

Oleh:
Ibnu Muttaqin

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

© Ibnu Muttaqin 2020
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni 2020

Hak Cipta dilindungi Undang- Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
Dengan dicetak ulang, difoto copy atau cara lain tanpa izin penulis



IBNU MUTTAQIN

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS *SELF-DETERMINED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN DASAR PEKERJAAN SOSIAL DI SMKN 15 BANDUNG

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH:

Pembimbing I

Dr. Hj. Isma Widiaty, M.Pd
NIP. 19710607 200112 2 001

Pembimbing II

Nenden Rani Rinekasari, S.P., M.Pd
NIP. 19760714 201404 2 001

Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
FPTK Universitas Pendidikan Indonesia

Dr. Hj. Sri Subekti, M.Pd
NIP. 19590928 198503 2 001

PENGEMBANGAN MODUL DIGITAL BERBASIS *SELF-DETERMINED LEARNING* PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN DASAR PEKERJAAN SOSIAL DI SMKN 15 BANDUNG

**Ibnu Muttaqin
1607923**

ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran berupa modul digital berbasis *self-determined learning* pada mata pelajaran Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial (PDPS) khususnya pada Kompetensi Dasar (KD) praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial di SMKN 15 Bandung. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* dengan model *planning, production and evaluation* (PPE). Tahap *planning* merupakan tahap melakukan analisis kebutuhan untuk pembuatan modul digital. Tahap *production* merupakan tahap menentukan konten materi modul, membuat *flowchart, storyboard*, serta pembuatan modul digital berbasis *self-determined learning*. Pembuatan modul dimulai dari menyusun materi modul pada *software microsoft word* yang disimpan dalam format html, lalu *file* dibuka pada *software sigil* untuk menambah video, audio dan pendukung pembelajaran lainnya kemudian simpan dalam format *epub*. Modul digital telah selesai dan selanjutnya melakukan tahap *evaluation* yaitu menilai kelayakan modul digital oleh ahli materi dan ahli media . Modul digital dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan dalam pembelajaran oleh ahli materi. Begitupun hasil validasi dari ahli media pembelajaran digital menyatakan bahwa modul digital sangat layak digunakan dalam kegiatan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa modul digital berbasis *self-determined learning* mata mata pelajaran PDPS khususnya KD praktik pekerjaan sosial dan hukum kesejahteraan sosial dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada SMKN 15 sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus memfasilitasi guru dalam berinovasi mengembangkan kegiatan pembelajaran digital yang menunjang pembelajaran mandiri, Guru mata pelajaran diharapkan menggunakan modul digital sebagai sumber belajar mandiri peserta didik. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat ditindak lanjuti dengan menerapkan modul digital berbasis *self-determiend learning*.

Kata Kunci: Pengembangan Modul Digital, *Self-determined Learning*, Pembelajaran Digital, Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial

**THE DEVELOPMENT OF DIGITAL MODULE BASED ON SELF-
DETERMINED LEARNING ON THE SUBJECT OF BASIC
KNOWLEDGE OF SOCIAL WORK IN
SMKN 15 BANDUNG**

**Ibnu Muttaqin
1607923**

ABSTRACT

This study generally aims to develop a learning module in the form of a digital module, based on self-determined learning, on the subject of Basic Knowledge of Social Work (PDPS) - especially in the Basic Competence (KD) of social work practice and social welfare law in SMKN 15 Bandung. This study used research and development methods with the planning, production and evaluation (PPE) modules. The planning stage is the stage of analyzing the needs to make the digital module. The production phase is the stage of determining the content of the module material, making flowcharts, storyboards, as well as making digital module based on self-determined learning. Making the modules started from compiling the module material on Microsoft Word software; which are stored in html. format, then the file is opened in sigil software to be added with video, audio and other learning supports - and then it is saved in epub. format. After this, the digital module is complete. Next, an evaluation phase; which is a phase to assess the feasibility of the digital module by material and media experts, was conducted. The material expert concluded that the digital module was very feasible and could be used in learning. Likewise, the validation result from the digital learning media expert was; 'the digital module was very suitable to be used in learning activities.' Therefore, it can be concluded that digital module based on self-determined learning on the subject of Basic Knowledge of Social Work - especially on the Basic Competence of social work practice and social welfare law - is very suitable to be used in teaching and learning activities. The recommendation of this study is addressed to SMKN 15 Bandung as an educational institution; which should facilitate the teachers in innovating to develop digital learning activities that support independent learning. The teachers of that particular subject are expected to use digital module as a source of independent learning for the students. For future researchers; it is recommended that the researches can be followed up by implementing digital modules based on self-determined learning.

Keywords: The Development of Digital Module, Self-determined Learning, Digital Learning, Basic Knowledge of Social Work

DAFTAR ISI	
LEMBAR PENYATAAN...	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Struktur Organisasi Skripsi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Modul Digital.....	7
B. Konsep <i>Self-determined learning</i>	15
C. Mata Pelajaran Pengetahuan Dasar Pekerjaan Sosial.....	18
D. Pengembangan Modul Digital Berbasis <i>Self-determined Learning</i>	18
E. Pembelajaran Digital.....	19
F. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Desain Penelitian.....	25
B. Tempat Penelitian.....	26
C. Partisipasi Penelitian.....	26
D. Instrumen Penelitian.....	26
E. Prosedur Penelitian.....	28
F. Analisis Data.....	30
G. Pengolahan Data.....	30
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Temuan Penelitian.....	33
B. Pembahasan Penelitian.....	57
BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	69
A. Simpulan.....	69
B. Rekomendasi.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan modul digital dan modul cetak.....	10
Tabel 2. 2 Perbandingan antara <i>sigil</i> , <i>iSpring 3D Books</i> dan <i>Kvisof flipbook maker</i>	21
Tabel 3. 1 Kisi-kisi pedoman wawancara.....	27
Tabel 3. 2 Kisi kisi <i>expert judgement</i>	27
Tabel 3. 3 Kriteria kualifikasi penilaian kelayakan modul.....	31
Tabel 4. 1 Studi dokumentasi.....	33
Tabel 4. 2 Garis besar materi modul digital.....	37
Tabel 4. 3 Hasil validasi ahli materi aspek kelayakan isi.....	48
Tabel 4. 4 Hasil validasi ahli materi aspek kelayakan penyajian.....	49
Tabel 4. 5 Hasil validasi ahli materi aspek kebahasaan.....	50
Tabel 4. 6 Hasil validasi ahli materi model pembelajaran self-determined learning.....	52
Tabel 4. 7 Hasil validasi ahli media aspek kegrafikan.....	53
Tabel 4. 8 hasil validasi ahli media aspek komponen modul.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan awal SIGIL.....	20
Gambar 2. 2 Tampilan awal aplikasi <i>Supreader</i>	23
Gambar 2. 3 Bagan kerangka pemikiran penulis.....	24
Gambar 4. 1 <i>Flowchart</i> pembuatan modul digital.....	37
Gambar 4. 2 <i>Cover</i> modul digital.....	39
Gambar 4. 3 Halaman kata pengantar.....	40
Gambar 4. 4 Tampilan daftar isi.....	40
Gambar 4. 5 Tampilan bagian pendahuluan.....	41
Gambar 4. 6 Tujuan kegiatan pembelajaran.....	42
Gambar 4. 7 Tampilan uraian materi.....	43
Gambar 4. 8 Tampilan rangkuman.....	43
Gambar 4. 9 Tampilan latihan soal.....	44
Gambar 4. 10 Tampilan kunci jawaban.....	45
Gambar 4. 11 Tampilan pedoman penskoran.....	46
Gambar 4. 12 Tampilan glosarium.....	47
Gambar 4. 13 Tampilan daftar pustaka.....	47
Gambar 4. 14 Menyusun materi modul pada <i>software MS Word</i>	60
Gambar 4. 15 Menyusun modul pada <i>software sigil</i>	60
Gambar 4. 16 Tampilan <i>insert file</i>	61
Gambar 4. 17 Tampilan menu <i>tools</i>	62
Gambar 4. 18 <i>Table of contents</i>	63
Gambar 4. 19 Tampilan metadata.....	63
Gambar 4. 20 Perubahan ukuran huruf pengarang.....	66
Gambar 4. 21 Mengubah kata singkatan dari IPK.....	66
Gambar 4. 22 Memperbaiki penulisan kata YouTube.....	67
Gambar 4. 23 Perubahan cover modul digital.....	67
Gambar 4. 24 Penambahan <i>link</i> untuk mendownload berkas materi (UU).....	68
Gambar 4. 25 Tampilan materi sesuai saran validator.....	68

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. R., Gede, D., Divayana, H., & Agustini, K. (2018). *Pengaruh E-Modul Mata Pelajaran Video Editing Berbasis Model Pembelajaran Project based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK*. 7, 176–183.
- Amalia, F., & Kustijono. (2017). Efektifitas Penggunaan E-Book dengan Sigil untuk melatih kemampuan berfikir kritis. *Seminar Nasional Fisika*. Surabaya: Jurusan Fisika, Universitas Negeri Surabaya.
- Aptoide. (n.d.). Epub EBook Reader Supreader.com. Retrieved June 17, 2020, from <https://supreader.id.aptoide.com/app>
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). *Evaluasi Program Pendidikan Pendoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Paktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Blaschke, L. M. (2012). Heutagogy and lifelong learning: A review of heutagogical practice and self-determined learning. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 13(1), 56–71. <https://doi.org/10.19173/irrodl.v13i1.1076>
- Blaschke, L. M. (2016). Self-Determined Learning: Designing for Heutagogic Learning Environments. *Learning, Design, and Technology*, 1–22. https://doi.org/10.1007/978-3-319-17727-4_62-1
- Budiono, E., & Susanto, H. (2006). Penyusunan dan Penggunaan Modul Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi Sub Pokok Bahasan Analisa Kuantitatif Untuk Soal-Soal Dinamika Sederhana Pada Kelas X Semester I SMA. *Pendidikan Fisika Indonesia*, 4(2), 79–87. <https://doi.org/10.1139/y72-052>
- Cahaya Abadi, B. (2017). Penerapan Self Directed Learning Berbasis Moodle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Teknik Komputer Jaringan. *It-Edu*, 2(01), 162–170.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Retrieved January 20, 2020, from <https://www.slideshare.net/mobile/panduan-pengembangan-bahan-ajar>
- Fitriani, D. E. N., Amelia, E., & Marianingsih, P. (2017). Penyusunan Modul Pembelajaran Berbasis Sains Teknologi dan Masyarakat (STM) Pada Konsep Bioteknologi (Sebagai Bahan Ajar Siswa SMA Kelas XII). *BIOSFER: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 60–72.

- Gaspersz, V. (2019). Heutagogy (Self-Determined Learning):Membangunkan Raksasa Tidur dalam Diri. Retrieved November 10, 2019, from 25 oktober website: <https://radarntt.co/opini/2019/heutagogy-self-determined-learning-membangunkan-raksasa-tidur-dalam-diri/>
- Ghaliyah, S., Bakri, F., & Siswoyo. (2015). Pengembangan Modul Elektronik Berbasis Model Laerning Cycle 7E pada Pokok Bahasan Fluida Dinamik untuk Siswa SMA Kelas XI. *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2015, IV*, 149–154.
- Hase, S. (2016). Self-determined learning (heutagogy): Where have we come since 2000? *Southern Institute of Technology Journal of Applied Research, Special Ed*(May). Retrieved from <https://www.sit.ac.nz/Portals/0/upload/documents/sitjar/Heutagogy - One.pdf>
- Hase, S., & Kenyon, C. (2007). Heutagogy: A Child of Complexity Theory. *Complicity: An International Journal of Complexity and Education*, 4(1). <https://doi.org/10.29173/cmplct8766>
- Hernawan, A. H., Permasih, & Dewi, L. (2008). Panduan Pengembangan Bahan Ajar. *Depdiknas Jakarta*, 1–13. Retrieved from http://file.upi.edu/Direktori/FIP/jur._kurikulum_dan_tek._pendidikan/194601291981012-permasih/pengembangan_bahan_ajar.pdf
- Horner, D. (2009). How to open an aPUB file on a PC or laptop using Radium. Retrieved April 2, 2020, from eBookPartnership website: <https://ebookpartnership.com/help-faq/open-epub-file-PC-laptop-using-readium/>
- Ibrahim. (2017). *Perpaduan Model Pembelajaran Aktif Konvensional (Ceramah) Dengan Kooperatif Learning (Make A Match) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. Ilmu Pendidikan, Siains Dan Humaniora*, 03.
- Kemendikbud. (2017). *Panduan Praktis Penyusunan E-Modul*. 4. Retrieved from <https://www.awan965.files.wordpress.com>
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. (2019). *Panduan Menyusun Modul Pelatihan*.
- Maharani, P., Alqodri, F., Aldhea, R., & Cahya, D. (2015). *Pemanfaatan Software Sigil Sebagai Media Pembelajaran E-Learning Yang Mudah , Murah Dan User*. 6–8.

- Mintasih, D. (2016). *Merancang Pembelajaran Menyenangkan Bagi Generasi Digital*. *El-Tarbawi*, IX. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol9iss1.art3>
- Muhimatunnafingah, S., Herimanto, & Musadad, akhmad arif. (2018). *Efektivitas Model Pembelajaran Mandiri Menggunakan Modul Digital Dan Modul Cetak Terhadap Hasil Belajar Sejarah Ditinjau Dari Minat Baca Siswa*. 18(2), 30–45.
- Muljono, P. (2007). *Kegiatan Penilaian Buku Teks Pelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*. II(1), 1–24.
- Mulya, E. P., Putra, A., & Nurhayati. (2017). *Pembuatan E-Modul Berbasis Inkuiri Terstruktur Pada Materi Staf Pengajar Jurusan Fisika , FMIPA Universitas Negeri Padang*. *Pillar of Physics Education*, 9(April), 169–176. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24036/2530171074>
- Nolan, R. (2017). *Advantages and Disadvantages of E-Learning Technologies for student*. Retrieved February 3, 2020, from 31 juli website: <https://www.joomlалms.com/blog/guest-post/elearning-advantages-disadvantages.html>
- Priatna, i komang, Putrama, i made, & Divayana, dewa gede hendra. (2017). *Pengembangan E-Modul Berbasis Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Videografi untuk Siswa Kelas X Desain Komunikasi Visual* di. *Ejournal.Undiksha.Ac.Id*, 6, 70–78. Retrieved from <http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/janapati/article/view/9931>
- Rahdiyanta, D. (2016). *TEKNIK PENYUSUNAN MODUL*. 1–14. Retrieved from <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569341/penelitian/teknik-penyusunan-modul.pdf>
- Saefullah, I. (2016). *Langkah Cepat Menerbitkan Buku Digital Secara Mandiri*. Jakarta: Kainoe Books.
- Sari, A. sekar. (2016). *Pengembangan Buku Digital Melalui Aplikasi Sigil*. 1(2), 46–54.
- Siregar, R. (2016). *Karya Ilmiah Interaktif Menggunakan Format File EPUB*. *AL-Kuttab*, 3.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Wahyuni, S., & Rifmasari, Y. (n.d.). *Penggunaan E-Modul Sebagai Bahan Ajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Ipa 2 Buku ajar dalam dunia pendidiki k an merupakan suatu kebutuhan pokok baik bagi guru maupun mahasiswa sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran sehin.* 1–5.
- Wehmeyer, M. L., Palmer, S. B., Garner, N., Lawrence, M., Soukup, J. H., Shogren, K. A., ... Kelly, J. (2007). *The self-determined learning model of instruction: A teacher's guide.*
- Widadi, bagus hemawan, & Agung, achmad imam. (2015). *Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Trainer Lift Pada Mata Pelajaran Instalasi Motor Listrik Di Smk Muhammadiyah 2 Sidoarjo Bagus.*
- Wijayanti, N. P. A., Damayanthi, L. P. E., Sunarya, I. M. G., & Putrama, I. M. (2016). *Pengembangan E-Modul Berbasis Project Based Learning Pada Mata Pelajaran Simulasi Digital Untuk Siswa Kelas X Studi Kasus Di Smk Negeri 2 Singaraja. Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan, 13(2).* <https://doi.org/10.23887/jptk.v13i2.8526>